

III. METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah, menyusun data, menjelaskan, menganalisis dan menafsirkan (Sumadi Suryabrata, 2000:19).

Sedangkan Menurut Pabundu Tika (2005:4), penelitian deskriptif lebih mengarahkan pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyusun dan menjelaskan data, serta menganalisis faktor-faktor geografis yang mendukung keberadaan industri kerupuk udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

B. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisa yang dicari-cari akan diduga (Masri Singarimbun, 1995:152). Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha industri kerupuk udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 7 pengusaha.

C. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:131), yaitu apabila subjek penelitiannya kurang dari 100, maka semua subyeknya dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena populasi industri kerupuk udang yaitu hanya 7 industri. Maka penelitian ini akan dilakukan penelitian populasi.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor geografis yang mendukung keberadaan industri kerupuk udang di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang terdiri dari kemudahan mendapatkan bahan baku, kemudahan mendapatkan tenaga kerja, ketersediaan air, ketersediaan sumber energi, sarana transportasi, pemasaran hasil produksi.

2. Definisi Operasional Variabel

Masri Singarimbun (1995:46) berpendapat bahwa definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini perlu mendefinisikan variabel penelitian yang akan diteliti, variabel yang diteliti adalah sebagai berikut.

2.1 Kemudahan mendapatkan bahan baku

Kemudahan mendapatkan bahan baku yang dimaksud adalah mudah dan sulitnya mendapatkan bahan baku berupa tepung tapioka dan udang yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi. Adapun kriteria bahan baku adalah :

- a) Bahan baku mudah, apabila sejumlah bahan baku yang diperlukan pada setiap proses produksi industri selalu terpenuhi dalam 5 hari terakhir.
- b) Bahan baku sulit, apabila sejumlah bahan baku yang diperlukan pada setiap proses produksi industri tidak selalu terpenuhi dalam 5 hari terakhir.

2.2 Kemudahan mendapatkan tenaga kerja

Kemudahan mendapatkan tenaga kerja yang dimaksud adalah terpenuhi dan tidaknya tenaga kerja yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan industri.

Adapun kriteria tenaga kerja yang dimaksud adalah :

- a) Tenaga kerja mudah, apabila sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan terpenuhi dalam 5 hari terakhir.
- b) Tenaga kerja sulit, apabila sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan tidak selalu terpenuhi dalam 5 hari terakhir.

2.3 Ketersediaan air

Ketersediaan air yang dimaksud adalah terpenuhi atau tidaknya air yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi.

Adapun kriteria air yang dimaksud adalah :

- a) Kebutuhan air mudah, apabila sejumlah air yang diperlukan dalam setiap proses produksi industri selalu terpenuhi dalam 5 hari terakhir.
- b) Kebutuhan air tidak mudah, apabila sejumlah air yang diperlukan dalam setiap proses produksi industri tidak terpenuhi dalam 5 hari terakhir.

2.4 Ketersediaan sumber energi

Ketersediaan sumber energi yang dimaksud adalah tersedia atau tidaknya panas matahari dan bahan bakar yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi.

Adapun kriteria sumber energi yang dimaksud adalah :

- a) Sumber energi mudah, apabila sumber energi yang diperlukan dalam proses produksi pada industri selalu terpenuhi dalam 5 hari terakhir.
- b) Sumber energi tidak mudah, apabila sumber energi yang diperlukan dalam proses produksi pada industri tidak terpenuhi dalam 5 hari terakhir.

2.5 Sarana transportasi

Sarana transportasi yang dimaksud adalah semua sarana yang berkaitan dengan pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dalam mendukung proses produksi industri tersebut. Adapun kriterianya adalah :

- a) Mudah, apabila sarana transportasi tersedia dan mendukung terhadap kegiatan industri dalam 5 hari terakhir.
- b) Tidak mudah, apabila sarana transportasi tidak atau kurang tersedia dan tidak mendukung kegiatan industri dalam 5 hari terakhir.

2.6 Pemasaran hasil produksi

Pemasaran hasil produksi pemasaran yang dimaksud adalah kemudahan dan kelancaran dalam memasarkan barang hasil produksi kepada konsumen. Adapun kriteria pemasaran yang dimaksud adalah :

- a) Lancar, apabila barang hasil produksi industri kerupuk habis dipasarkan kepada konsumen dalam 5 hari terakhir.
- b) Tidak lancar, apabila barang hasil produksi industri kerupuk tidak habis dipasarkan kepada konsumen dalam 5 hari terakhir.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang semua pertanyaannya telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat secara tertulis (Nasution, 2002:117). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer, wawancara ini dilakukan kepada pemilik industri. Wawancara ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu tentang ketersediaan bahan baku, kemudahan mendapatkan tenaga kerja, ketersediaan sumber energi, ketersediaan air, kelancaran transportasi dan pemasaran pada industri kerupuk udang.

2. Teknik Observasi

Mohammad Pabundu Tika (2005:44), menyatakan bahwa observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang letak industri dan proses produksi yaitu dengan meneliti langsung pada industri kerupuk udang.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan merupakan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada yaitu: jumlah penduduk, luas wilayah, batas-batas desa, peta desa serta data lain yang menunjang penelitian.

F. Analisis Data Penelitian

Analisis data ialah proses penyederhanaan dan kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun, 1989:263). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu data yang diperoleh dari penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel yang dipersentasekan, Selanjutnya diinterpretasikan dan dapat disimpulkan dalam bentuk laporan penelitian.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\% = f / N \times 100\%$$

Keterangan :

% : presentase

f : Kategori Variabel

N : Jumlah frekuensi

100 : Konstanta (Arif Sukadi Sadiman, 1990:96)

Teknik analisis kuantitatif sederhana digunakan untuk menganalisis variabel kemudahan mendapatkan bahan baku, kemudahan mendapatkan tenaga kerja, ketersediaan air, dan pemasaran hasil produksi. Sedangkan variabel ketersediaan sumber energi dan sarana transportasi menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Arif Furchan (1992:45) analisis kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Metode analisis kualitatif ini digunakan untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka.